

**METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN *MUFRODAT*
BAHASA ARAB DI SD/MI: TELAAH PUSTAKA DAN
TAWARAN KONSEPTUAL**

Yusuf Rendi Wibowo¹, Fatonah Salfadilah²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Universitas Islam An Nur Lampung

Email: yusufrendipgmi16@gmail.com

Abstract

Arabic language learning at the Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) level faces the main challenge in the aspect of mastery of *mufrodat* which serves as a foundation for other language skills. The low mastery of students' *mufrodat* shows the need for a learning strategy that is in accordance with the developmental characteristics of elementary school-age students. The *drill* method is one of the methods relevant to this purpose, but in practice it is often perceived narrowly as a mechanical exercise without a clear conceptual foundation. This study aims to systematically examine the concept of the *drill* method in learning Arabic *mufrodat* in elementary / secondary school and formulate an applicative and pedagogical conceptual offer. This research uses a qualitative approach with the type of literature study, with data sources in the form of books and scientific journal articles that have academic authority. Data analysis is carried out through content analysis to identify key conceptual themes. The results of the study show that the *drill* method is effective in strengthening *mufrodat* when applied in a structured, consistent, meaningful, and contextual manner, and adjusted to the characteristics of *mufrodat* and the developmental stage of elementary/MI students. This study offers a conceptual framework for the application of the *drill* method which includes the stage of *mufrodat* introduction, habituation through meaningful repetitive exercises, and contextual reinforcement through the use of vocabulary in simple communication. In conclusion, the *drill* method can be positioned as an integrated reinforcement strategy in Arabic *mufrodat* learning in elementary / MI if it is designed appropriately and is not mechanical.

Keywords: *drill* method, Arabic learning, *mufrodat*, SD/MI, literature study

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) menghadapi tantangan utama pada aspek penguasaan *mufrodat* yang berperan sebagai fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya. Rendahnya penguasaan *mufrodat* siswa menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik usia sekolah dasar. Metode *drill* merupakan salah satu metode yang relevan untuk tujuan tersebut, namun dalam praktiknya sering dipersepsikan secara sempit sebagai latihan mekanis tanpa landasan konseptual yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis konsep metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI serta merumuskan tawaran konseptual yang aplikatif dan pedagogis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka, dengan sumber data berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang memiliki otoritas akademik. Analisis data dilakukan melalui analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema konseptual utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* efektif dalam penguatan *mufrodat* apabila diterapkan secara terstruktur, konsisten, bermakna, dan kontekstual, serta disesuaikan dengan karakteristik *mufrodat* dan tahap perkembangan siswa SD/MI. Penelitian ini menawarkan kerangka konseptual penerapan metode *drill* yang meliputi

tahap pengenalan *mufrodat*, pembiasaan melalui latihan berulang yang bermakna, dan penguatan kontekstual melalui penggunaan kosakata dalam komunikasi sederhana. Kesimpulannya, metode *drill* dapat diposisikan sebagai strategi penguatan yang terintegrasi dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI apabila dirancang secara tepat dan tidak bersifat mekanis.

Kata Kunci : metode *drill*, pembelajaran bahasa Arab, *mufrodat*, SD/MI, studi pustaka

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) memiliki karakteristik tersendiri karena peserta didik berada pada fase awal pemerolehan bahasa. Pada tahap ini, penguasaan *mufrodat* (kosakata) menjadi fondasi utama bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, realitas pembelajaran di SD/MI menunjukkan bahwa penguasaan *mufrodat* siswa sering kali masih rendah.¹ Kondisi ini tidak hanya berkaitan dengan karakter bahasa Arab yang berbeda dari bahasa ibu siswa, tetapi juga dengan pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya selaras dengan karakteristik kognitif dan psikologis peserta didik usia sekolah dasar.

Berbagai kajian pendidikan bahasa menegaskan bahwa pembelajaran bahasa asing pada anak menuntut strategi yang bersifat konkret, bertahap, dan berorientasi pada pengulangan². Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di SD/MI, pembelajaran *mufrodat* kerap berlangsung secara insidental dan berorientasi hafalan jangka pendek, sehingga kosakata yang dipelajari tidak terinternalisasi secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang secara sistematis dirancang untuk memperkuat daya ingat dan kebiasaan berbahasa siswa sejak tahap awal.

Salah satu metode yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah metode *drill*. Metode *drill* menekankan latihan berulang dan terstruktur dengan tujuan

¹ Nur Rif'atul Mahmudah and others, 'Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat', *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2024), pp. 35–47, doi:10.30997/tjpba.v5i1.10775.

² Aris Setyawan, 'Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing Dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an' (unpublished PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2023) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1244/>> [accessed 20 December 2025]; Said Alwi, 'Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Kedua Pada Anak Usia Prasekolah', *Saree: Research in Gender Studies*, 3.2 (2021), pp. 149–66; Siska Oktawidya Wati, Muhammad Zaim, and Harris Effendi Thahar, 'Aplikasi Teori Konstruktivisme Dalam Konteks Pengajaran Bahasa Asing', *Journal of Education Research*, 4.4 (2023), pp. 2480–85; Dinar Martia Azizah, 'Strategi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD Bilingual Di Yogyakarta', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6.3 (2022), pp. 676–87.

membentuk kebiasaan serta memperkuat penguasaan materi.³ Secara teoretis, metode ini berakar pada pandangan *behavioristik* yang memandang pengulangan dan penguatan sebagai unsur penting dalam proses belajar.⁴ Dalam pembelajaran bahasa, khususnya penguasaan kosakata, *drill* berfungsi membantu siswa mengenali, mengingat, dan menggunakan kosakata secara lebih stabil.⁵ Namun, dalam praktiknya, metode *drill* sering dipersepsikan secara sempit sebagai latihan mekanis yang membosankan, terutama ketika diterapkan tanpa kerangka pedagogis yang jelas dan tanpa penyesuaian dengan karakteristik peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian oleh Prabowo, Atmaja & Arifudin menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa madrasah ibtidaiyah secara signifikan.⁶ Meskipun demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengukuran hasil belajar melalui pendekatan eksperimen kelas, tanpa membahas pengembangan konsep pembelajaran secara mendalam. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amalia, Wismanto & Sakban menegaskan bahwa metode *drill* mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa apabila dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik.⁷ Akan tetapi, temuan tersebut masih bersifat kontekstual dan belum dirumuskan dalam bentuk kerangka konseptual yang dapat diterapkan secara luas. Sementara itu, Yusup, Supriatna & Widiawati menyoroti pentingnya pengulangan dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab pada anak usia sekolah dasar, namun pembahasannya masih parsial dan belum mengonstruksi model atau konsep pembelajaran berbasis *drill* yang sistematis.⁸

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* memiliki relevansi dan potensi yang kuat dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI. Namun, sebagian besar penelitian yang ada masih berorientasi pada pendekatan empiris kelas dan

³ Naufal Husain and Ahmad Rifa'i, 'Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di MTsN 9 Kediri)', *Al-Wasil*, 3.1 (2025), pp. 73–85.

⁴ Maria Indriani Sesfao and others, 'Penerapan Teori Behavioristik Dalam Belajar Dan Pembelajaran', *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2.03 Juli (2025), pp. 4464–68.

⁵ Ahmad Nur Mizan Mizan and others, 'Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill Dengan Berbantuan Media Kartu Bergambar Kelas VII MTs Semester Ganjil', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2.3 (2025), pp. 5371–80.

⁶ Joedy Prabowo, Dwi Surya Atmaja, and Arifudin Arifudin, 'Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Putra SDIT Al-Madinah Pontianak', *Al-Muarrib Journal of Arabic Education*, 4.2 (2024), pp. 100–08.

⁷ Suci Amalia, Wismanto Wismanto, and Sakban Sakban, 'Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar', *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian Dan Angkasa*, 2.4 (2024), pp. 217–24, doi:10.62383/bilangan.v2i4.191.

⁸ Saepul Hayati Yusup, Asep Supriatna, and Diah Widiawati, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Kelas 3 Di MI Nurul Falah Cibalongsari', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4.11 (2025), pp. 3989–4008.

berfokus pada hasil belajar siswa. Kajian yang secara khusus menelaah metode *drill* melalui pendekatan studi pustaka untuk kemudian dirumuskan menjadi tawaran konseptual pembelajaran *mufrodat* yang aplikatif dan kontekstual bagi SD/MI masih relatif terbatas. Inilah celah penelitian yang belum banyak disentuh dalam kajian pembelajaran bahasa Arab di pendidikan dasar.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis literatur yang berkaitan dengan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di tingkat SD/MI, serta merumuskan tawaran konseptual yang dapat dijadikan acuan praktis bagi guru. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini menyintesis berbagai pandangan teoretis dan temuan penelitian terdahulu dari sumber-sumber akademik yang kredibel untuk menghasilkan konsep pembelajaran *mufrodat* berbasis *drill* yang relevan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar.

Adapun kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya merumuskan kerangka konseptual metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI yang disusun berdasarkan sintesis literatur, bukan sekadar pengujian efektivitas di kelas. Penelitian ini tidak hanya merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu, tetapi juga mengonstruksi prinsip, karakteristik, dan arah implementasi metode *drill* yang kontekstual dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara kajian teoretis dan praktik pembelajaran, serta memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di SD/MI.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*), yang bertujuan menelaah dan menyintesis berbagai literatur akademik terkait metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di tingkat SD/MI.⁹ Data penelitian bersumber dari buku teks, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta prosiding seminar yang relevan dengan topik pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mufrodat*, metode *drill*, dan pembelajaran bahasa pada anak usia sekolah dasar, dengan mempertimbangkan aspek relevansi, kredibilitas sumber, dan keterkinian publikasi.¹⁰ Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri basis data dan repositori akademik menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian literatur yang terkumpul dianalisis secara sistematis. Instrumen penelitian berupa peneliti sendiri sebagai *human instrument* yang dibantu oleh lembar pencatatan data untuk menjaga konsistensi analisis. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber

⁹ Zainal Efendi Hasibuan and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK* (AE Publishing, 2024).

¹⁰ Hasibuan and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK*.

dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur guna memperoleh pemahaman yang objektif dan komprehensif. Proses penelitian meliputi penetapan fokus kajian, pengumpulan dan seleksi literatur, analisis isi (*content analysis*), serta sintesis temuan untuk merumuskan tawaran konseptual pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab berbasis metode *drill* yang kontekstual dan aplikatif bagi SD/MI.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis isi terhadap literatur yang relevan, penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di tingkat SD/MI. Temuan penelitian tidak diposisikan sebagai hasil kuantitatif, melainkan sebagai konstruksi tema-tema konseptual yang merepresentasikan pola pemikiran, prinsip pedagogis, dan kecenderungan praktik yang muncul dalam berbagai kajian sebelumnya. Tema-tema tersebut meliputi prinsip dasar metode *drill*, karakteristik *mufrodat* bahasa Arab pada siswa SD/MI, serta tawaran konseptual penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI.

A. Prinsip Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa prinsip utama metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bukan terletak pada intensitas pengulangan semata, melainkan pada keteraturan, kebermaknaan, dan konsistensi latihan.¹² *Drill* dipahami sebagai proses pembiasaan yang memungkinkan siswa membangun asosiasi kuat antara bentuk kata, bunyi, dan makna *mufrodat*. Pengulangan berfungsi sebagai mekanisme penguatan memori, terutama pada peserta didik usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret.

Interpretasi temuan ini menegaskan bahwa metode *drill* memiliki relevansi pedagogis yang kuat dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar, khususnya pada aspek kosakata. Namun, literatur juga memperingatkan bahwa *drill* yang diterapkan secara mekanis tanpa variasi dan konteks berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, *drill* perlu dipahami sebagai strategi pedagogis yang terencana, bukan sekadar rutinitas pengulangan.

¹¹ Hasibuan and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK*.

¹² Nurlatifah Nurlatifah, 'Efektivitas Penggunaan Metode Drill and Practice Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai' (unpublished PhD Thesis, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2022) <<https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/1088/1/Skripsi%20Nurlatifah.pdf>> [accessed 21 December 2025]; Hasan, Olsafrian Ihsanu Matswa, and Muhammad Gatan Arda Saputra, 'Mastering Arabic Vocabulary through Drill Technique: A Study on Primary Learners', *Al-Muhawwaroh: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2025), pp. 47–58.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Prabowo, dkk. yang menunjukkan bahwa metode *drill* mampu meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa SD.¹³ Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menekankan hasil belajar secara kuantitatif, tanpa membahas prinsip pedagogis yang mendasari keberhasilan *drill*. Penelitian ini melengkapi kekosongan tersebut dengan menjelaskan bahwa efektivitas *drill* sangat bergantung pada desain pembelajaran, peran guru, dan kebermaknaan latihan yang diberikan kepada siswa.

Pada sisi implikasi teoretis, temuan ini memperkuat posisi metode *drill* dalam kajian pembelajaran bahasa Arab sebagai strategi yang tidak dapat dilepaskan dari konteks perkembangan peserta didik. *Drill* tidak lagi dipahami sebagai praktik *behavioristik* yang kaku, melainkan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada pembentukan kebiasaan berbahasa. Secara praktis, guru SD/MI perlu merancang aktivitas *drill* yang bervariasi, bertahap, dan relevan dengan dunia siswa agar pengulangan benar-benar berfungsi sebagai penguatan belajar.

B. Karakteristik *Mufrodat* Bahasa Arab pada Siswa SD/MI

Tema kedua yang muncul dari analisis literatur berkaitan dengan karakteristik *mufrodat* bahasa Arab yang diajarkan pada siswa SD/MI. Literatur menunjukkan bahwa *mufrodat* pada jenjang ini umumnya bersifat konkret, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman keseharian siswa. Kosakata yang dipilih cenderung berkaitan dengan lingkungan rumah, sekolah, aktivitas harian, serta ungkapan sederhana yang sering digunakan dalam komunikasi dasar.¹⁴

Interpretasi temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufrodat* pada siswa SD/MI tidak dapat dilepaskan dari prinsip pembelajaran bermakna. Kosakata yang abstrak dan tidak kontekstual akan sulit dipahami dan diingat oleh siswa, meskipun diajarkan melalui pengulangan. Dalam konteks ini, metode *drill* menjadi efektif apabila *mufrodat* yang dilatihkan memiliki relevansi langsung dengan pengalaman siswa.

Temuan ini memperkuat kajian Khairanis & Aldi yang menekankan pentingnya pengulangan dalam pembelajaran *mufrodat* anak usia sekolah dasar.¹⁵ Namun, penelitian tersebut belum secara eksplisit mengaitkan karakteristik *mufrodat* dengan strategi *drill* yang digunakan. Penelitian ini memperluas

¹³ Prabowo, Atmaja, and Arifudin, 'Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Putra SDIT Al-Madinah Pontianak'.

¹⁴ Anandiyah Nur Aini and Taufik Taufik, 'Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Pembelajar Pemula', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.3 (2024), pp. 288–95; Teuku Sanwil and others, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021); Hafizhatul Munawwarah and Hibana, 'Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), pp. 5454–62.

¹⁵ Retisfa Khairanis and Muhammad Aldi, 'Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Teknik Latihan Pola Kalimat (Drill Patterns) Di SD IT Kautsar Ilmi', *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2025), pp. 65–75, doi:10.63822/nqb98409.

pemahaman tersebut dengan menegaskan bahwa keberhasilan *drill* sangat ditentukan oleh kesesuaian antara karakteristik *mufrodat* dan tahap perkembangan siswa.

Implikasi teoretis dari temuan ini adalah perlunya pendekatan integratif antara pemilihan materi ajar dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab di SD/MI, *mufrodat* tidak dapat diperlakukan sebagai unit linguistik semata, tetapi sebagai bagian dari pengalaman belajar siswa. Secara praktis, guru perlu menyeleksi *mufrodat* yang tepat dan merancang *drill* yang mengaitkan kosakata tersebut dengan aktivitas konkret, seperti menunjuk objek, menirukan gerakan, atau menggunakan gambar dan media visual.

C. Tawaran Konseptual Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab di SD/MI

Berdasarkan sintesis temuan dan pembahasan pada subbagian sebelumnya, penelitian ini menawarkan sebuah kerangka konseptual penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI yang bersifat bertahap, kontekstual, dan berorientasi pada pembiasaan bermakna. Tawaran konseptual ini tidak dimaksudkan sebagai prosedur teknis yang kaku, melainkan sebagai panduan pedagogis yang dapat disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.

Secara konseptual, penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* di SD/MI dapat dipahami melalui tiga tahap utama. Tahap pertama adalah tahap pengenalan *mufrodat* (*vocabulary exposure*), di mana guru memperkenalkan kosakata baru secara konkret dan kontekstual. Pada tahap ini, *drill* berfungsi sebagai penguatan awal melalui peniruan bunyi dan pengenalan makna dengan bantuan media visual, gerakan, atau benda nyata. Pengulangan pada tahap ini bertujuan membangun asosiasi awal antara bentuk kata, bunyi, dan makna *mufrodat*.

Tahap kedua adalah tahap pembiasaan (*habit formation*), yaitu tahap inti dari metode *drill*. Pada tahap ini, siswa dilibatkan dalam latihan pengulangan *mufrodat* secara lisan dan bertahap, baik secara individual maupun kelompok. *Drill* pada tahap ini dirancang bervariasi, misalnya melalui tanya jawab sederhana, permainan bahasa, atau respons fisik sederhana, sehingga pengulangan tidak bersifat monoton. Penguatan positif dari guru menjadi elemen penting untuk menjaga motivasi dan keterlibatan siswa.

Tahap ketiga adalah tahap penguatan kontekstual (*contextual reinforcement*), di mana *mufrodat* yang telah dilatihkan digunakan dalam konteks komunikasi sederhana. *Drill* pada tahap ini tidak lagi hanya berupa pengulangan kata, tetapi diarahkan pada penggunaan *mufrodat* dalam frasa atau kalimat sederhana yang relevan dengan kehidupan siswa. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa *mufrodat* tidak hanya dihafal, tetapi juga dipahami dan digunakan secara fungsional.

Tawaran konseptual ini menegaskan bahwa metode *drill* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI sebaiknya diposisikan sebagai strategi penguatan yang terintegrasi dalam alur pembelajaran, bukan sebagai metode tunggal yang berdiri sendiri. Dengan pendekatan ini, *drill* dapat berfungsi sebagai jembatan antara pengenalan kosakata dan penggunaannya secara bermakna, sekaligus menghindarkan pembelajaran dari kesan mekanis dan membosankan.

Secara teoretis, kerangka konseptual ini memperkuat pemahaman bahwa metode *drill* dapat dikontekstualisasikan dalam pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar tanpa kehilangan esensi pedagogisnya. Secara praktis, tawaran ini memberikan arah bagi guru SD/MI dalam merancang pembelajaran *mufrodat* yang sistematis, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penelitian ini bersifat studi pustaka sehingga temuan yang dihasilkan belum diuji secara empiris di kelas nyata. Kedua, literatur yang dianalisis memiliki konteks dan latar belakang yang beragam, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan pendekatan empiris sangat diperlukan untuk menguji efektivitas dan relevansi tawaran konseptual yang dihasilkan dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* memiliki relevansi dan potensi pedagogis yang kuat dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di tingkat SD/MI, khususnya pada tahap awal pemerolehan bahasa. Metode *drill* berfungsi sebagai strategi pembiasaan yang memungkinkan siswa menginternalisasi kosakata melalui pengulangan yang terstruktur, konsisten, dan bermakna, sehingga hubungan antara bentuk kata, bunyi, dan makna dapat terbentuk secara lebih kuat. Keberhasilan penerapan metode ini sangat ditentukan oleh karakteristik *mufrodat* yang diajarkan, yakni kosakata yang bersifat konkret, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman keseharian siswa, serta kesesuaiannya dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Selain itu, metode *drill* perlu diimplementasikan secara kontekstual dan terintegrasi dengan strategi, media, dan aktivitas pembelajaran lain agar tidak bersifat mekanis dan monoton. Sebagai kontribusi utama, penelitian ini menawarkan kerangka konseptual penerapan metode *drill* yang meliputi tahap pengenalan *mufrodat*, pembiasaan melalui latihan berulang yang bermakna, dan penguatan kontekstual melalui penggunaan kosakata dalam komunikasi sederhana, sehingga *drill* diposisikan sebagai strategi penguatan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

bahasa Arab di SD/MI. Dengan demikian, metode *drill* dapat ditawarkan sebagai konsep pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab di SD/MI yang aplikatif dan pedagogis sepanjang dirancang secara sadar berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa dan karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Anandiyah Nur, and Taufik Taufik, 'Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Pembelajar Pemula', *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.3 (2024), pp. 288–95
- Alwi, Said, 'Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Kedua Pada Anak Usia Prasekolah', *Saree: Research in Gender Studies*, 3.2 (2021), pp. 149–66
- Amalia, Suci, Wismanto Wismanto, and Sakban Sakban, 'Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 039 Air Terbit Kabupaten Kampar', *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 2.4 (2024), pp. 217–24, doi:10.62383/bilangan.v2i4.191
- Azizah, Dinar Martia, 'Strategi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD Bilingual Di Yogyakarta', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6.3 (2022), pp. 676–87
- Hasan, Olsafrian Ihsanu Matswa, and Muhammad Gatan Arda Saputra, 'Mastering Arabic Vocabulary through *Drill* Technique: A Study on Primary Learners', *Al-Muhawaroh: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2025), pp. 47–58
- Hasibuan, Zainal Efendi, and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK* (AE Publishing, 2024)
- Husain, Naufal, and Ahmad Rifa'i, 'Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Di MTsN 9 Kediri)', *Al-Wasil*, 3.1 (2025), pp. 73–85
- Khairanis, Retisfa, and Muhammad Aldi, 'Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Teknik Latihan Pola Kalimat (*Drill* Patterns) Di SD IT Kautsar Ilmi', *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2025), pp. 65–75, doi:10.63822/nqb98409
- Mahmudah, Nur Rif'atul, and others, 'Peningkatan Penguasaan *Mufrodat* Melalui Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah Di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat', *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2024), pp. 35–47, doi:10.30997/tjpba.v5i1.10775
- Mizan, Ahmad Nur Mizan, and others, 'Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode *Drill* Dengan Berbantuan Media Kartu Bergambar Kelas VII MTs Semester Ganjil', *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2.3 (2025), pp. 5371–80
- Munawwarah, Hafizhatul, and Hibana, 'Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), pp. 5454–62

- Nurlatifah, Nurlatifah, 'Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* and Practice Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai' (unpublished PhD Thesis, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2022) <<https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/1088/1/Skip%20Nurlatifah.pdf>> [accessed 21 December 2025]
- Prabowo, Joedy, Dwi Surya Atmaja, and Arifudin Arifudin, 'Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Putra SDIT Al-Madinah Pontianak', *Al-Muarrib Journal of Arabic Education*, 4.2 (2024), pp. 100–08
- Sanwil, Teuku, and others, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Sesfao, Maria Indriani, and others, 'Penerapan Teori Behavioristik Dalam Belajar Dan Pembelajaran', *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2.03 Juli (2025), pp. 4464–68
- Setyawan, Aris, 'Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing Dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an' (unpublished PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta, 2023) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1244/>> [accessed 20 December 2025]
- Wati, Siska Oktawidya, Muhammad Zaim, and Harris Effendi Thahar, 'Aplikasi Teori Konstruktivisme Dalam Konteks Pengajaran Bahasa Asing', *Journal of Education Research*, 4.4 (2023), pp. 2480–85
- Yusup, Saepul Hayati, Asep Supriatna, and Diah Widiawati, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Hafalan *Mufrodat* Bahasa Arab Kelas 3 Di MI Nurul Falah Cibalongsari', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4.11 (2025), pp. 3989–4008